

## ANALISIS FAKTOR RISIKO TONSILITIS KRONIK

Devi Nendes Mita<sup>1</sup>, Wahyu Budi M<sup>2</sup>, Andra Novitasari<sup>3</sup>

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Tonsilitis adalah terjadinya radang pada tonsil palatina (bagian dari cincin Waldeyer), yang disebabkan oleh mikroorganisme berupa virus, bakteri, dan jamur, yang masuk secara aerogen atau food born. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko tonsilitis kronik

**Metode :** Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan pendekatan case control yang di analisis dengan uji korelasi chi square yang meliputi analisis univariat, bivariat serta analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik. Jumlah sampel dengan teknik consecutive sampling meliputi 40 sampel pada pasien tonsilitis kronik dan 40 sampel pasien non tonsilitis kronik di RSUD Tugurejo Semarang pada Juni 2016-Februari 2017.

**Hasil :** Hasil analisis bivariat dari 80 sampel yang terdiri atas dua kelompok, menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan makan dengan tonsilitis kronik ( $p=0,000$ ). Ada hubungan yang bermakna antara kebersihan mulut dan gigi dengan tonsilitis kronik ( $p=0,022$ ). Ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan merokok dengan tonsilitis kronik ( $p=0,021$ ). Ada hubungan yang bermakna antara pengobatan tonsilitis akut dengan tonsilitis kronik ( $p=0,000$ ). Faktor kebersihan mulut dan gigi dalam penelitian ini menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian tonsilitis kronik, dengan nilai odds ratio (CI 95%) sebesar 6,05 (1,021 – 35,898)

**Kesimpulan :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan makan, kebersihan mulut dan gigi, kebiasaan merokok, dan pengobatan tonsilitis akut menjadi penyebab terjadinya tonsilitis kronik.

**Kata kunci :** tonsilitis kronik, kebiasaan makan, kebersihan mulut dan gigi, merokok, pengobatan tonsilitis akut

Email : [devinendesmita.unimus@gmail.com](mailto:devinendesmita.unimus@gmail.com)

- 
- 1) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang
  - 2) Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang
  - 3) Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

## ANALYSIS OF RISK FACTORS CHRONIC TONSILLITIS

Devi NendesMita<sup>1</sup>, Wahyu Budi M<sup>2</sup>, AndraNovitasari<sup>3</sup>

### ABSTRACT

**Background:** Tonsillitis is the inflammation of the palatine tonsil (part of the Waldeyer ring), caused by microorganisms such as viruses, bacteria, and fungi, incoming aerogen or foodborn. This study aims to identify risk factors of chronic tonsillitis.

**Methods:** This research is an analytic observational study with case control approach were analyzed with chi square correlation test which includes univariate, bivariate and multivariate analysis using logistic regression. The number of samples with consecutive sampling technique includes 40 samples of patients with chronic tonsillitis and 40 samples patients with non-chronic tonsillitis in hospitals Tugurejo Semarang in June 2016 - February 2017.

**Results:** The results of the bivariate analysis of 80 samples consisted of two groups, indicating that there is significant correlation between eating habits with chronic tonsillitis ( $p = 0.000$ ). There was a significant association between oral hygiene and teeth with chronic tonsillitis ( $p = 0.022$ ). There was a significant association between smoking and chronic tonsillitis ( $p = 0.021$ ). There is significant correlation between the treatment of acute tonsillitis with chronic tonsillitis ( $p = 0.000$ ). Factors oral hygiene and teeth in this study became the most influential factors on the incidence of chronic tonsillitis, with a value of odds ratio (95% CI) of 6.05 (1.021 to 35.898)

**Conclusion:** The results indicate that the feeding habits, oral hygiene and teeth, smoking, and treatment of acute tonsillitis be the cause of chronic tonsillitis.

**Keywords:** chronic tonsillitis, feeding habits, oral hygiene and teeth, smoking, treatment of acute tonsillitis

email: [devinendesmita.unimus@gmail.com](mailto:devinendesmita.unimus@gmail.com)

---

<sup>1)</sup> Student of Medical Faculty Muhammadiyah University of Semarang.

<sup>2)</sup> Lecturer Section of Obstetrics and Gynecology, Medical Faculty, Muhammadiyah University of Semarang

<sup>3)</sup> Lecturer of Medical Faculty Muhammadiyah University of Semarang